

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder terhadap perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan data tersebut maka penelitian yang diambil ini berjudul “Risiko, Kinerja Perbankan, *Corporate Governance*, Kontrol, dan Tingkat Inflasi (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEI Tahun 2017-2021)”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kecukupan modal, profitabilitas, efisiensi perusahaan, kontrol, dan tata kelola perusahaan terhadap risiko perbankan. Serta untuk menguji efek moderasi yang ditimbulkan dari tingkat inflasi terhadap pengaruh variabel independen pada variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini berupa perusahaan perbankan yang tercatat di BEI tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 46 perusahaan dan kemudian dipilih menggunakan *purposive sampling method* untuk menentukan responden yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan MRA (*Moderated Regression Analysis*) diketahui bahwa: (1) Kecukupan Modal berpengaruh negatif terhadap Risiko Perbankan, (2) Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap Risiko Perbankan, (3) Efisiensi Perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap Risiko Perbankan, (4) Kontrol berpengaruh negatif terhadap Risiko Perbankan (5) Tata Kelola Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Risiko Perbankan (6) Inflasi

memperkuat pengaruh Profitabilitas terhadap Risiko Perusahaan, (7) Inflasi memperlambat pengaruh Efisiensi Perbankan terhadap Risiko Perusahaan..

Implikasi yang dapat ditimbulkan yaitu dalam upaya mengurangi risiko perbankan terhadap kredit macet pada usahanya dapat menjadi terganggu akibat gejolak ekonomi yang diperkirakan terjadi pada tahun 2023 seperti terjadinya peningkatan inflasi, penurunan nilai tukar rupiah, dan pengetatan moneter yang dapat mempengaruhi kesejahteraan dan daya beli masyarakat terutama pada kelas ekonomi menengah kebawah hingga pada kesehatan dan pertumbuhan ekonomi domestik yang tentu saja berdampak pada risiko perbankan yang meningkat. Hal ini dapat diatasi dengan penetapan syarat kredit yang ditingkatkan. Selain itu, dapat dilakukan pula deregulasi terkait sistem pembayaran pada kredit yang sudah berjalan mengenai kesepakatan ataupun aturan pembayaran, serta meningkatkan cadangan kredit untuk mencegah terjadinya kegiatan operasi yang terganggu akibat pembayaran kredit yang terhambat.

Kata Kunci : Risiko, Kinerja, Perbankan, Kredit, Inflasi, Kontrol, Corporate Governance

SUMMARY

This research is secondary research on banking companies listed on the IDX in 2017-2021. Based on these data, this research is entitled "Risk, Banking Performance, Corporate Governance, Control, and Inflation Rates (Study of Banking Companies Listed on the IDX in 2017-2021)".

The purpose of this study is to examine the effect of capital adequacy, profitability, corporate efficiency and corporate governance on banking risk. As well as to test the moderating effect of the inflation rate on the effect of the independent variables on the dependent variable.

The population in this study were banks listed on the IDX for 2017-2021, namely 46 companies, then a selection was made using the weekly purposive sampling method to determine the right respondents.

Based on the results of research and data analysis using MRA (Moderated Regression Analysis) it is known that: (1) Capital Adequacy has a negative effect on Banking Risk, (2) Profitability has an insignificant effect on Banking Risk, (3) Company Efficiency has an insignificant effect to Banking Risk, , (4) Control has a negative effect to Banking Risk, (5) Corporate Governance has a negative effect on Banking Risk, (6) Inflation strengthens the effect of Profitability on Corporate Risk, (7) Inflation weaken the Effect Banking Efficiency on Corporate Risk.

The implication that could arise is as an effort to reduce the risk of bank credit jams in an effort to be disrupted due to economic turmoil that is expected to occur in 2023 such as rising inflation, declining rupiah exchange rates, and monetary tightening. which can affect the welfare and purchasing power of the people, especially the lower middle class, on the health and growth of the domestic economy, which of course has an impact on increasing banking risk. This can be overcome by setting better credit terms. In addition, deregulation can also be carried out related to the credit payment system that is already in progress regarding agreements or payments, as well as increasing credit reserves to prevent disruption of operational activities due to delays in credit payments.

Keywords: Risk, Performance, Banking, Credit, Inflation Control, Corporate Governance

